

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan judul yang penulis ambil, pendekatan penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif. Yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor dalam Moloeng mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut Moleong mengemukakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini menekankan pada pengumpulan data dari informan atau narasumber yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini

---

<sup>1</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, V (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 318.

<sup>2</sup> Ahmad Malikai, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Sikap Toleransi Peserta Didik Antar Agama Di SMP Negeri 14 Kota Kupang."

maka termasuk dalam jenis sosiologis atau empiris yaitu mengamati langsung di masyarakat. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan obyek yang di teliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang di teliti.

Dalam penelitian ini yang akan di teliti adalah bagaimana peran guru PAI dalam membina sikap toleransi beragama siswa SMPN 1 prambon Nganjuk.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang menjadi alat utama adalah manusia (*human tools*) artinya melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrument dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabstrasikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, di butuhkan kemampuan peneliti dalam menggali informasi berupa pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi maupun abtraksi. Dalam penggalian data kehadiran pebeliti sangat di perlukan untuk mengumpulkan informasi maupun data, metode yang di gunakan peneliti adalah wawancara, observasi maupun dokumentasi secara struktural maupun non struktural. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian. Kehadirannya di lapangan peneliti harus dijelaskan, apakah kehadirannya diketahui atau tidak diketahui oleh subyek penelitian. Ini berkaitan dengan keterlibatan

peneliti dalam kancah penelitian, apakah terlibat aktif atau pasif. Kehadiran peneliti berlangsung selama penelitian dilakukan, hal ini mengingat banyaknya data yang harus diperoleh agar mendapat informasi yang akurat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditentukan sehingga mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian, adapun lokasi penelitian yang dilakukan berada di SMPN 1 Prambon Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

### **D. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data**

Sedangkan sumber data menurut Arikunto dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Dalam konteks penelitian ini data yang digunakan meliputi dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara di lapangan.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI yang berada di SMPN 1 Prambon serta beberapa siswa untuk diwawancarai.
- 2) Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan dan berbagai sumber tertulis lainnya, seperti surat pribadi, buku

---

<sup>3</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

harian, notula rapat perkumpulan, hingga dokumen resmi dari instansi pemerintah. Disamping itu data sekunder juga dapat berupa buletin, majalah dan publikasi dari berbagai organisasi hasil study, hasil survey, tesis, study historis dan sumber lainnya.<sup>5</sup>Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

### **E. Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.<sup>6</sup> Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari narasumber yaitu sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Menurut Arifin, observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk mengamati langsung, keaktifan dan kedisiplinan peserta didik di lingkungan sekolah ataupun tentang hal yang berkaitan pelaksanaan sikap toleransi peserta didik di SMPN 1 Prambon.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 157.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>7</sup> Ahmad Malikai, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menjaga Sikap Toleransi Peserta Didik Antar Agama Di SMP Negeri 14 Kota Kupang."

Observasi dalam penelitian ini menggunakan tehnik langsung (tatap muka) yaitu penulis *face to face* dengan subjek atau objek penelitian. Observasi ini dilakukan agar penulis lebih akrab dan dekat dengan subjek atau objek yang diteliti sehingga penulis dapat mengungkapkan pengetahuan, sikap, dan perilaku responden secara detail. Observasi ini dilakukan dengan terlebih dahulu penulis melakukan kesepakatan dengan subjek penelitian perihal tempat dan waktu yang digunakan untuk observasi.

Dalam penelitian ini hal yang akan di observasi adalah bagaimana peran guru dalam membina sikap toleransi beragama siswa di SMPN 1 prambon.

b. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/ informan.

Esterbeg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>8</sup>

Macam-macam wawancara:

- a) Wawancara terstruktur, yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh.

---

<sup>8</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 319.

- b) Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya
- c) Wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk penumpulan datanya.

Dari berbagai macam wawancara diatas, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu peneliti mewawancarai informan dengan lebih terbuka dalam masalah yang ditanyakan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai guru PAI dan beberapa siswa terkait pembinaan toleransi beragama di SMPN 1 Prambon.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencatat suatu laporan, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental.<sup>9</sup> Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen yang ada. Oleh karena itu studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Metode dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, buku,

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 329.

surat kabar, prasasti, majalah, agenda dan lain sebagainya. Data tersebut antara lain :

- 1) Historis dan geografis
- 2) Struktur Organisasi
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

#### **F. Analisis Data**

Patton dan Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian. Sedangkan menurut Taylor analisis data adalah cara atau usaha untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh dan tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan.<sup>10</sup>

Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif, dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Reduksi Data, dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang ada dan pengumpulan ini dilaksanakan mulai dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti

---

<sup>10</sup> Endang Mulyaningih, *metode Terapan Bidang pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 43–45.

memilah-milah data mana data yang patut di sajikan dan mana yang tidak patut di sajikan.

- b. Display data, peneliti mendapatkan data dari informan kemudian data tersebut di di klasifikasikan dalam uraikan singkat dan di sajikan ke dalam tulisan proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti medapatkan data dari wawancara dengan guru pai dan juga observasi lapangan, kemudian data tersebut diklasifikasikan lalu diuraikan dan di tulis dalam proposal penelitian ini.
- c. Verivikasi / Penyimpulan, Setelah dilakukan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu verifikasi (penarikan kesimpulan). Menarik kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian yang dilakukan atau mencari dan mengetahui akibat dari suatu eksperimen atau kejadian yang kita lakukan agar dapat lebih mengerti hasil penelitian tersebut.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji kredibilitas hasil penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Perpanjangan Keikutsertaan, dalam hal ini memperpanjang waktu di lapangan sehingga kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal ini dilakukan maka membatasi gangguan dari dampak peneliti pada



konteks, membatasi kekeliruan peneliti dan mengkompensasikan pengaruh dari kejadian atau peristiwa yang memiliki pengaruh sesaat.

- b. Persistent Observation (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.
- c. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Untuk mempermudah penelitian maka peneliti melakukan tahapan-tahapan penelitian yang sesuai dengan model penahapan Moelong<sup>11</sup>, yaitu:

- a. Tahapan sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka) menentukan fokus penelitian. Ada kegiatan yang harus dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:
  - 1) Menyusun rancangan penelitian
  - 2) Memilih lapangan penelitian
  - 3) Mengurus perizinan

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif Edisi revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 118.

- 4) Memilih dan memfokuskan informasi
  - 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan
- c. Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu peneliti berada di lapangan dengan aktivitas memahami latar penelitian, berperan serta sambil mengumpulkan data, diantaranya:
- 1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - 2) Memasuki lapangan penelitian
  - 3) Berperan serta sambil mengupulkan data
- d. Tahap analisis data
- Tahap ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan dengan kegiatan menganalisis jalinan hubungan-hubungan data sesuai dengan analisis data yang telah ditetapkan yang kemudian dilanjutkan dengan penafsiran data lalu pengecekan
- e. Tahap penulisan laporan
- Kegiatan ini meliputi teknik dan strategi penulisan lapora, sedangkan penelitian laporan dilakukan setelah mengadakan penelitian laporan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *ibid*